



SEKOLAH PEREMPUAN “ RATHO EBHU” UNTUK MEMBERDAYAKAN PEREMPUAN DALAM PERAWATAN BERBASIS KELUARGA UNTUK PENCEGAHAN STUNTING DI DESA PAMORAH PREFEKTUR TRAGAH

WOMEN'S SCHOOL "RATHO EBHU" TO EMPOWER WOMEN IN STUNTING PREVENTION-BASED FAMILY CENTERED NURSING IN PAMORAH VILLAGE, TRAGAH PREFECTURE

Luluk Fauziyah Januarti, Nisfil Mufidah, Heni Ekawati

STIKes Ngudia Husada Madura

ABSTRAK

Stunting merupakan masalah nasional, yang penyelesaiannya membutuhkan kerjasama lintas sektoral, stunting kondisi kronis yang tidak dapat disembuhkan tetapi dapat dikendalikan. Masa tumbuh kembang balita merupakan masa yang berlangsung cepat dan tidak akan pernah terulang. Kasus stunting pada anak dapat dijadikan prediktor rendahnya kualitas sumber daya manusia suatu negara. Keadaan stunting menyebabkan buruknya kemampuan kognitif, rendahnya produktivitas, serta meningkatnya risiko penyakit sehingga mengakibatkan kerugian jangka panjang bagi ekonomi Indonesia. Desa Pamorah merupakan desa lokus stunting 2022, terdapat sebanyak 26 anak stunting. Hasil wawancara dengan mitra ketua tim penggerak PKK Desa Pamorah didapatkan masalah kesehatan terkait tingginya kasus stunting pada anak masih menjadi permasalahan yang disebabkan oleh beberapa faktor antara lain angka kunjungan posyandu yang kurang, cakupan imunisasi rendah, akses pelayanan kesehatan yang jauh, tingginya kasus pernikahan dini, rendahnya kesadaran perilaku hidup bersih dan sehat, rendahnya pemberian ASI eksklusif, pengasuhan anak diserahkan kepada nenek karena orang tua bekerja diluar pulau sehingga pola asuh gizi mengikuti budaya keluarga nenek, sebagian ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan ke tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan, pendeknya jarak kehamilan akibat rendahnya ibu usia produktif yang menggunakan alat kontrasepsi. Tujuan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan perubahan perilaku masyarakat dalam Kesehatan melalui sekolah perempuan dalam upaya pencegahan stunting. Luaran yang diharapkan yaitu buku saku tentang pendidikan dan pelatihan kesehatan sekolah perempuan serta publikasi di media massa, rancangan pembelajaran sekolah perempuan, publikasi jurnal pengabdian Masyarakat.

ABSTRACT

Stunting is a national problem, the solution of which requires cross-sectoral cooperation. Stunting is a chronic condition that cannot be cured but can be controlled. The growth and development period for toddlers is a period that happens quickly and will never be repeated. Stunting cases in children can be used as a predictor of the low quality of a country's human resources. Stunting causes poor cognitive abilities, low productivity, and an increased risk of disease, resulting in long-term losses for the Indonesian economy. Pamorah Village is the 2022 stunting locus village; there are 26 stunted children. The results of interviews with partners leading the Pamorah Village PKK driving team found that health problems related to high cases of stunting in children are still a problem caused by several factors, including the low number of Posyandu visits, low immunization coverage, distant access to health services, high cases of early marriage, low awareness of clean and healthy living behavior, low levels of exclusive breastfeeding, child care is handed over to

Penulis Korespondensi:

- Luluk Fauziyah Januarti
- STIKes Ngudia Husada Madura

Email:

Lulukfauziyah127@gmail.com

Kata Kunci: Sekolah Perempuan, Pemberdayaan Perempuan, Pencegahan Stunting.

grandmothers because parents work outside the island so that nutritional parenting patterns follow grandmother's family culture, some pregnant women do not have check-ups with health workers and health facilities, short pregnancy intervals due to low number of mothers of productive age who use contraception. The aim of community service is to increase community knowledge and change community behavior in health through women's schools in an effort to prevent stunting. The expected output is a pocket book on women's school health education and training, as well as publications in the mass media, women's school learning plans, and the publication of community service journals..

PENDAHULUAN

Stunting merupakan masalah kurang gizi kronis yang mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya. Stunting adalah status gizi yang didasarkan pada indeks PB/U atau TB/U dimana dalam standar antropometri penilaian status gizi anak, hasil pengukuran tersebut berada pada ambang batas (Z-Score) <-2 SD sampai dengan -3 SD (pendek) dan <-3 SD (sangat pendek) (Fajariyanti, 2020). Stunting merupakan kondisi kronis yang tidak dapat disembuhkan tetapi dapat dikendalikan. Pertumbuhan dan perkembangan anak dipengaruhi oleh pola asuh yang dilakukan orang tua. Jika pola asuh pemberian status gizi kurang baik maka akan menyebabkan terjadinya stunting (Khasana, 2022). Kasus stunting pada anak dapat dijadikan prediktor rendahnya kualitas sumber daya manusia suatu negara. Keadaan stunting menyebabkan buruknya kemampuan kognitif, rendahnya produktivitas, serta meningkatnya risiko penyakit sehingga mengakibatkan kerugian jangka panjang bagi ekonomi Indonesia (Budiastuti, 2018).

Disisi lain terdapat kasus yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi seperti tetap terjadinya pernikahan dini yang berdampak buruk bagi fisik maupun psikis yang diakibatkan oleh kesiapan organ reproduksi yang belum sempurna. Kasus yang sering terjadi selanjutnya adalah kesiapan menjadi seorang ibu yang belum sempurna, membuat pengasuhan pada anak tidak maksimal. Hal ini sangat berdampak khususnya pada pemenuhan nutrisi sejak bayi yang kurang tepat sehingga membuat Desa Pamorah pernah menjadi Lokus stunting pada tahun 2021-2022.

Dengan program Sekolah Perempuan "Ratho Ebhu" upaya pemberdayaan perempuan dalam pencegahan stunting berbasis Family Centered Nursing di Desa Pamorah, Tragah-Bangkalan dengan bentuk kegiatan optimalisasi pemberdayaan Ibu penggerak PKK, Optimalisasi Kader posyandu, ibu hamil dan keluarga melalui kegiatan sarasehan edukasi kesehatan secara berkelanjutan atau sekolah khusus perempuan meningkatkan pengetahuan ibu dan remaja perempuan, perancangan KBU Pojok timbang Balita, Pemanfaatan pangan lokal menjadi berbagai olahan makanan bergizi. Fokusedukasi kesehatan pada peningkatan pemahaman pencegahan stunting melalui edukasi pola asuh, gizi ibu hamil.

METODE

Metode pelaksanaan Sekolah Perempuan "Sekoper Ratho Ebhu" upaya pemberdayaan perempuan dalam pencegahan stunting berbasis Family Centered Nursing, Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan Perempuan peduli stunting adalah participatory action yang didukung dengan presentasi dan Forum Group Discussion (FGD) dialnjutkan dengan membentuk sekolah Perempuan yang pertemuannya setiap 1minggu sekali. Dimana pencarian akar masalah serta prioritas kebutuhan masyarakat dilakukan bersama dengan masyarakat. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Pamorah, Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan pada mulai Juli sampai Desember 2023 Diawali dengan melakukan observasi lapangan dan wawancara pendahuluan kepada kepala desa, kader posyandu serta beberapa ibu yang memiliki anak balita. Langkah ini sangat penting dilakukan guna perancangan program yang sesuai dengan permasalahan, kebutuhan serta kapasitas Masyarakat.

HASIL

Awal Juli Pengumpulan ibu-ibu yang tinggal di Desa Pamorah tergabung dalam PKK untuk memberikan pengarahan jalannya pelaksanaan kegiatan. Disampaikan jalannya pelaksanaan kegiatan dengan menyampaikan Standart Operasional Prosedur (SOP) pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kegiatan ini diikuti oleh ibu-ibu PKK yang terdapat dalam sekolah Perempuan sebanyak 25 orang. Tahapan dan Langkah Langkah pelaksanaan pengabdian, selanjutnya, Berkoordinasi dengan pihak puskesmas dalam kegiatan pengabdian masyarakat di desa Pamorah, Melakukan Lokakarya awal program Sekolah perempuan sekoper Ratho ebhu pemberdayaan perempuan dalam optimalisasi pencegahan stunting, Permohonan narasumber dan pendamping Puskesmas yaitu tim gizi dan Bidan Desa dalam kegiatan pengabdian masyarakat bersama tim pengabdian masyarakat, Membuat Sekolah perempuan Bersama pengurus tim penggerak PKK kemudian menyusun kurikulum dan rancangan pembelajaran serta buku saku sebagai media edukasi kepada Anggota tim PKK dan kader kesehatan berkoordinasi dengan tim gizi dan Bidan Koordinator Puskesmas serta Bidan Desa dan Program kegiatan yang akan dilakukan dalam Sekolah perempuan sekoper Ratho ebhu pemberdayaan perempuan dalam optimalisasi pencegahan stunting:

Metode ini ditujukan sebagai upaya mengembangkan program edukasi kepada masyarakat melalui pola-pola yang lebih berorientasikan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia yang memiliki responsifitas dan tanggungjawab yang tinggi terhadap lingkungannya, Pendampingan yang dilakukan di Desa Pamorah kecamatan Tragah mengambil tema stunting. Sekolah perempuan ini dilakukan di 4 dusun. Materi yang diberikan berupa pengertian, penyebab, tanda gejala, penatalaksanaan, dan pencegahan Stunting.

Setelah dilakukan penyuluhan masyarakat diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi stunting yang masih belum dimengerti. Kemudian diberikan feedback untuk mengetahui seberapa paham masyarakat mengenai materi stunting. Tujuannya Masyarakat mampu mengetahui tentang stunting, selain itu. Fokus edukasi kesehatan pada peningkatan pemahaman pencegahan stunting melalui edukasi pola asuh Ibu hamil, gizi ibu hamil, Program ini juga mengedukasi dan melatih serta mendampingi kader dalam melakukan kunjungan rumah ibu post partum dalam memberikan ASI terutama bagi keluarga yang tidak aktif ke Posyandu.

Tabel 1. Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Penyuluhan stunting

No	Indikator	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>
1	Pengertian stunting	37%	89%
2	Penyebab stunting	42%	84%
3	Dampak stunting	47%	92%
4	Pengertian 1000 HPK	35%	90%
5	Tahapan tumbuh kembang anak	30%	75%
6	Peran keluarga dalam tumbuh kembang anak.	53%	88%

Tujuan metode pelatihan kader ini untuk meningkatkan peran serta kader agar memiliki peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam pemenuhan gizi dan juga Perilaku Hidup Sehat (PHBS) anak. Kader kesehatan mampu memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat yang belum aktif dalam kegiatan posyandu dan kader kesehatan memiliki pojok timbang peningkatan pemahaman tentang pentingnya pengukuran timbang bayi dan pengukuran tinggi badan minimal 1 bulan. Kader kesehatan mampu memberikan edukasi kesehatan kepada ibu hamil dan ibu menyusui dalam kegiatan posyandu dan membuat Pos Anti Stunting yang dapat dilakukan kunjungan kapan pun tanpa menunggu jadwal posyandu bagi ibu hamil, ibu menyusui dan ibu yang memiliki Balita yang tidak aktif di posyandu

atau tidak memanfaatkan fasilitas kesehatan di desa untuk memberikan edukasi yang dibutuhkan dalam pencegahan Stunting membantu petugas kesehatan mensosialisasikan penggunaan timbangan dan tinggi badan pada masyarakat, Membantu masyarakat paham penggunaan timbangan dan pengukur tinggi badan. Perawat menjelaskan kepada kader tentang penggunaan timbangan digital serta mempraktekkan cara penggunaan timbangan dan pengisian KMS online. Memberikan kesempatan kepada kader untuk bertanya dan kemudian menyuruh kader satu per satu untuk mencoba bagaimana cara menggunakan timbangan digital. Setelah kader paham bagaimana cara menggunakan timbangan digital, kader akan mensosialisasikan penggunaan timbangan tersebut kepada masyarakat di dusun masing- masing.

Tabel 2. Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Sekoper Optimalisasi ASI Eksklusif

No	Indikator	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>
1	Pengertian ASI eksklusif	44%	85%
2	Manfaat ASI eksklusif	57%	84%
3	Dampak anak tidak mendapatkan ASI Eksklusif	73%	90%
4	Pengertian ASI perah	69%	75%
5	Pemilihan wadah	40%	75%
6	Penyimpanan ASI perah	65%	88%
7	Pengolahan ASI perah.	55%	75%

Pola perencanaan ini juga melibatkan masyarakat penggunaanya sehingga diharapkan manfaat akan dirasakan oleh masyarakat penggunaanya kelak pada komunitas masyarakat serta turut membangun bersama sebagai bentuk tanggung jawab kemandirian masyarakatnya. Dengan demikian, bukanlah hal yang sulit untuk melibatkan masyarakat dalam merencanakan, merancang sampai pada proses pembuatan KBU dengan kebutuhan. Oleh karena itu, Penting sekali bagi anak untuk memeriksakan tinggi badan dan berat badan minimal sebulan 1x.

Untuk membantu meningkatkan kesehatan anak, di setiap dusun akan disediakan Pos timbang Balita secara gratis. Di setiap PosTing tersedia timbangan digital, lembar monitoring, KMS online dan berbagai poster tentang Stunting. Jadi keluarga dapat memeriksakan sendiri sesuai dengan SOP yang telah diajarkan oleh kader. Setelah hasil tinggi badan dan berat badan sesuai muncul di layar monitor kemudian tulis di lembar monitoring KMS. Hasil tinggi dan berat badan tadi diketahui anak lansia masuk kategori apa, dilihat pada poster yang ada di didalam Pos anti stunting. Tinggi badan dan berat badan yang tercatat dalam lembar monitoring akan direkap oleh bidan setiap bulannya dan akan dilaporkan ke puskesmas. Anak yang mengalami stunting akan diberikan terapi berupa makanan tambahan atau vitamin.

Memberikan kuisisioner akhir kepada perempuan guna mengukur pengetahuan awal dan pengalaman dalam sekolah perempuan dalam pencegahan stunting. Melakukan evaluasi dengan memberikan raport akhir ketercapaian program Sekolah perempuan”Sekoper Ratho ebhu” pemberdayaan perempuan dalam optimalisasi pencegahan stunting. Melakukan Lokakarya akhir target program Sekolah perempuan sekoper Ratho ebhu pemberdayaan perempuan dalam optimalisasi pencegahan stunting dengan instransi terkait program yang telah dilaksanakan selama 6 bulan.

PEMBAHASAN

Sosialisasi dan Sarasehan dilakukan pada tanggal 31 Juli 2023 , saat sosialisasi disampaikan rancangan pembelajaran sekolah, aturan sekolah Perempuan dan materi materi yang akan disampaikan, sarasehan ibu PKK adalah suatu kegiatan mendidik sesuatu kepada individu ataupun kelompok member pengetahuan informasi-informasi, dan berbagai kemampuan agar dapat membentuk sikap dan perilaku hidup yang seharusnya. Kegiatan Sarasehan dan sosialisasi ini diikuti oleh ibu-ibu PKK sebanyak 30 orang yang ada di Balai desa Pamorah terdiri dari ketua dan juga anggotanya. Peserta sosialisasi mendapatkan informasi mengenai stunting dampak dan efek tunting.serta upaya-upaya pencegahan yang

bisa dilakukan untuk mencegah hal tersebut. Sosialisasi ini dilakukan 3 tahapan yaitu: Tahap pertama adalah pengenalan dan penjelasan mengenai stunting, tahap kedua adalah penyampaian efek dan dampak dari kejadian stunting saat anak sudah dewasa yakni penurunan prestasi anak dibandingkan dengan teman sebayanya. Pada tahap kedua ini disampaikan oleh pemateri juga disosialisasikan bahwa dampak yang ditimbulkan jika anak mengalami stunting adalah pada saat dewasa kelak mereka memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda pada anak normal dengan usia yang sama bahkan keteringgalan dibandingkan dengan anak sebayanya. Oleh karena itu, stunting bukan hanya masalah ringan tetapi merupakan masalah besar yang perlu dipecahkan secara bersama-sama dan ketiga, terkait upaya pencegahan yang bisa dilakukan upaya pencegahan yang bisa dilakukan dengan upaya taman gizi yakni memanfaatkan lahan-lahan pekarangan yang ada disekitar rumah untuk dapat ditanami tanaman yang bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari. Tahap ketiga adalah diskusi dan Tanya jawab. Pada tahap ini dilakukan diskusi dan Tanya jawab kepada audience. Dari diskusi ada 5 audience yang sangat antusias dan bersemangat dalam menanggapi masalah-masalah stunting ini. Dikarenakan ada keterbatasan waktu dalam pelaksanaan untuk diskusi dan menjawab pertanyaan secara langsung maka diskusi dilanjutkan dengan menggunakan media sosial yakni whatsapp group. Dalam kaitan ini keberhasilan penyuluhan tidak diukur dari seberapa banyak ajaran yang disampaikan tetapi seberapa jauh terjadi proses belajar bersama yang dialogis yang mampu menumbuhkan kesadaran (sikap), pengetahuan dan keterampilan yang mampu mengubah perilaku kelompok sasaran kearah kegiatan dan kehidupan yang lebih menyejahterakan tiap individu, keluarga dan masyarakatnya. Jadi pendidikan dalam penyuluhan adalah proses belajar bersama (Waryana, 2016). Melalui kegiatan penyuluhan dan sosialisasi ini diharapkan ibu-ibu PKK benar-benar memahami tentang masalah stunting juga upaya-upaya yang bisa dilakukan dalam pencegahannya sehingga angka kejadian stunting bisa di kurangi dan mendapatkan generasi yang cerdas yang bisa membangun bangsa dan Negara.

SIMPULAN

Peningkatan pemberdayaan Perempuan dengan sekolah perempuan Dalam Upaya Pencegahan Stunting didesa Pamorah, Kecamatan Tragah. dilakukan kepada 25 ibu. Kegiatan ini sangat efektif dalam upaya meningkatkan pengetahuan melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan beberapa kegiatan antara lain Pendidikan sekolah Perempuan dan manual Pembuatan MP-ASI, Pembuatan menu dan kreasi makanan sesuai dengan karakter dan bentuk kesukaan anak atau makanan yang biasa di makan oleh anggota keluarga. Dengan kegiatan ini diharapkan upaya pencegahan stunting khususnya daerah Desa Pamorah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Sukrianto (2023). Analisis Yuridis Terhadap Peran Desa Dalam Pencegahan Dan Penurunan Stunting Terintegrasi (Studi Kasus Desa Topore Kec. Papalang Kab. Mamuju). Fakultas Hukum Dari Universitas Bosowa Makassar Budiarti, D., & Hidayati, N. (2023). *Kerangka Acuan Program Sekolah Perempuan 'Ratho Ebhu' dalam Pemberdayaan Perempuan untuk Pencegahan Stunting*. Desa Pamorah, Kecamatan Tragah.
- Aprilia Daracantika, Ainin, Besral (2021). Systematic Literature Review: Pengaruh Negatif Stunting Terhadap Perkembangan Kognitif Anak. Fakul.Tas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Bikfokes Volume 1 Edisi 2 Tahun 2021.
- A Rahayu, F Yulidasari, Dan Rahman Fauzie Putri, AO. (2018) Riwayat Berat Badan Lahir Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia Bawah Dua Tahun: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol. 10, No. 2, November 2015.
- Aryu Candra (2020). Patofisiologi Stunting. Bagian Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang. Jnh (Journal Of Nutrition And Health) Vol.8 No.2 2020. E Issn: 2622-8483; P Issn: 2338-3380.

- Asmita Yulianingsih Halim (2022). Efektivitas Program Percepatan Penurunan Stunting Melalui Aksi Konvergensi Di Kabupaten Gowa. Program Studi Perencanaan Dan Pengembangan Wilayah Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar.
- Budiani, S. R. (2024). Pemberdayaan Perempuan dalam Penanganan Stunting Berdasar Rumah Dataku di Kabupaten Gunungkidul. *Program Studi Magister dan Doktor Kependudukan*. <https://kependudukan.pasca.ugm.ac.id/2024/11/18/pemberdayaan-perempuan-dalam-penanganan-stunting-berdasar-rumah-dataku-di-kabupaten-gunungkidul>
- Handika, D. O. (2020). Keluarga Peduli Stunting Sebagai Family Empowerment Strategy Dalam Penurunan Kasus Stunting di Kabupaten Blora. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 685-692.
- Januarti, L. F., Abdillah, A., & Priyanto, A. (2020). Family Empowerment Model in Stunting Prevention Based on Family Centered Nursing. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(2), 1797-1806.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Umum Posyandu Keluarga*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. diskominfo.patikab.go.id
- Kustin, K. (2021). Peningkatan pemberdayaan keluarga dalam upaya pencegahan stunting melalui taman gizi di Kelurahan Sumbersari Kabupaten Jember. *INDRA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 30-36.
- Kementerian Kesehatan RI. Situasi Balita Pendek (Stunting) Di Indonesia. Jakarta: Buletin Jendela Data Dan Informasi Kesehatan; 2018.
- Nurlatifah, D. A., Sumpena, D., & Hilman, F. A. (2020). Proses Pemberdayaan Perempuan pada Program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta). *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies*, 1(1), 35-45.
- Peraturan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Angka Stunting Indonesia Tahun 2021-2024
- Ramadhan, H., Torizellia, C., Forestryana, D., Muhtadi, M., Haryoto, H., & Suranto, S. (2023). Perempuan Berdaya sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Mekar Sari Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(12). <https://ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/kreativitas/article/view/12808E-JurnalMalahayati>
- Rizky Chaeraty Syam (2020). Pendorong Dan Penghambat Pola Asuh Anak Stunting Berbasis Keluarga (Studi Kasus Di Pemukiman Kumuh Kota Makassar). Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin
- Siswati. (2022). Pemberdayaan Perempuan melalui Pelatihan Pengolahan Makanan untuk Mengatasi Stunting di Daerah Perdesaan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/32841UndipE-JournalSystem>
- Soekirman S. Ilmu Gizi Dan Aplikasinya Untuk Keluarga Dan Masyarakat. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. 2000.

- Sumartini, E. 2020. Studi Literatur : Dampak Stunting Terhadap Kemampuan Kognitif Anak. *Jurnal Seminar Nasional*, 2(01):127–134.
- Yusran, R., Deprianto, D., Hakim, A., Putra, V. A., & Wirananta, Z. (2023). Pemberdayaan Keluarga Dalam Pencegahan Stunting Di Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT INDONESIA*, 2(3), 49-54.
- Waty, R. K., Shomedran, S., Nurrizalia, M., & Andriani, D. S. (2022). Pemberdayaan Perempuan Usia Subur dalam Pencegahan Stunting Anak di Desa Limbang Jaya II Ogan Ilir. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 2(4). https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas/article/view/1541Jurnal_Pascasarjana_UNG